

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil olah data statistik dan pembahasan penelitian mengenai “Hubungan Antara Beban Kerja Fisik Perawat Dengan Penerapan *Patient Safety* Selama Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Bagas Waras” adalah sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa rerata usia responden dalam penelitian ini adalah 28,10 tahun dan standar deviasi $\pm 6,190$. Sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang (89,7%) dengan pendidikan mayoritas yaitu D3 Keperawatan sebanyak 24 orang (82,8%).
2. Dapat disimpulkan bahwa yang mengalami beban kerja fisik tinggi sebanyak 23 perawat (79,3%) dan beban kerja fisik sedang sebanyak 6 perawat (20,7%).
3. Dapat disimpulkan bahwa yang memiliki penerapan *patient safety* baik sebanyak 22 perawat (75,9%) dan penerapan *patient safety* kurang baik sebanyak 7 perawat (24,1%).
4. Ada hubungan antara beban kerja fisik perawat dengan penerapan *patient safety* selama masa pandemi Covid-19 di RSUD Bagas Waras diketahui analisa menggunakan *Kendall's tau-b*, didapat hasil $P\text{-value} = 0,000$ berarti $p\text{ value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi atau nilai $r = 0,905^{**}$ menunjukkan korelasi positif yang sempurna berarti semakin tinggi beban kerja fisik perawat pada masa pandemi Covid-19 maka semakin tinggi penerapan *patient safety* yang dilakukan di ruang isolasi Covid-19 RSUD Bagas Waras.

B. Saran

1. Bagi Stikes Muhammadiyah Klaten
Hasil penelitian ini peneliti menyarankan kepada institusi untuk memberikan teori kepada mahasiswa tentang beban kerja perawat dan penerapan *patient*

safety selama masa pandemi Covid-19 saat pembelajaran di kelas berlangsung secara langsung maupun daring. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi, saat melakukan penelitian, atau sebagai bahan referensi dalam memberikan penyuluhan tentang mengenai beban kerja fisik dan mental perawat mengenai penerapan *patient safety* yang selanjutnya dapat sebagai bentuk masukan dalam mengelola mutu pelayanan kesehatan melalui pelaksanaan program *patient safety*.

2. Bagi Rumah Sakit

Peneliti menyarankan kepada RSUD Bagas Waras untuk mempertahankan kondisi dan lingkungan kerja agar beban kerja perawat tidak tinggi dan masih dapat dikelola oleh perawat sehingga pelayanan yang diberikan oleh perawat terus optimal. Dan menetapkan fasilitas kepada tenaga medis khususnya perawat di ruang isolasi Covid-19 seperti APD, masker, hazmat, dll

3. Bagi Perawat

Peneliti menyarankan kepada perawat dalam melakukan penerapan *patient safety* selain melibatkan perawat juga melibatkan pasien dan keluarga pasien untuk mencapai keamanan pasien dikarenakan merupakan kewajiban perawat dan hak pasien maupun keluarga pasien demi berjalannya *pasien safety* yang aman dan memenuhi standar yang telah di atur dalam Kemenkes No. 11 Tahun 2017.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan teori penelitian dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi penerapan *patient safety* dengan rancangan yang berbeda serta harus memperhatikan waktu penelitian agar responden dapat memahami isi kuesioner dengan baik sehingga meminimalisir kesalahan dalam pengisian kuisisioner. Dan mengembangkan lagi variabel penelitian lainnya yang terkait dengan beban kerja dan keselamatan pasien.